



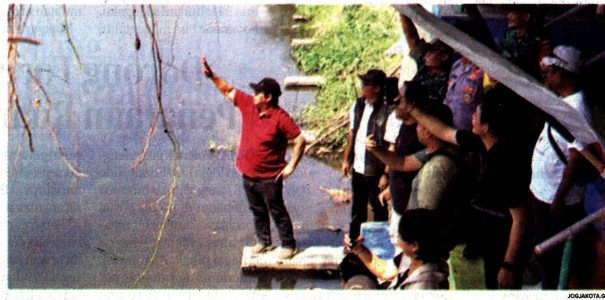
Jogja Kita

Pemkot Dorong Revitalisasi, Prioritaskan Pembersihan dari Bakteri E. coli

Hidupkan Lagi Wisata Dermaga Cinta Sungai Gajahwong

Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo berkomitmen menghidupkan kembali wisata air di Dermaga Cinta Sungai Gajahwong. Rencana tersebut akan dibarengi perhatian serius terhadap tingginya kandungan bakteri E. coli di Sungai Gajahwong yang dinilai masih membahayakan kesehatan warga dan menjadi prioritas untuk dibenahi terlebih dahulu.

"KALI Gajahwong ini E. coli-nya masih cukup tinggi. Itu menunjukkan kualitas airnya belum memenuhi standar. Karena masih banyak warga menggunakan air sumur yang dipengaruhi rembesan sungai, kondisi ini dapat meningkatkan risiko gangguan kesehatan seperti diare," katanya dalam kegiatan Lomba Mancing Ikan Invasif dan Restocking Ikan Endemik, kemarin (26/7). Ia mengajak



MENGUNJUNGI: Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo mendampingi Dermaga Cinta Sungai Gajahwong dalam kegiatan Lomba Mancing Ikan Invasif dan Restocking Ikan Endemik, kemarin (26/7).

seluruh pihak menjaga kebersihan sungai dengan mengurangi sampah dan limbah. "Kita ingin membersihkan sungai dari sampah dan berbagai limbah karena tujuannya untuk kesehatan masyarakat. Kalau sungainya bersih, warganya juga sehat," ujarnya. Saat melihat kondisi Dermaga Cinta yang pernah menjadi destinasi wisata susur Sungai Gajahwong, Hasto menilai kawasan tersebut memiliki potensi untuk dioperasikan kembali dengan dukungan perbaikan infrastruktur. "Saya melihat kondisi kapal dan aspek keamanannya. Jika memungkinkan, Dermaga Cinta akan kita hidupkan kembali. Untuk pendangkalan sungai akan kita koordinasikan dengan Balai Besar Wilayah Sungai, sedangkan bantuan perahu akan diupayakan oleh Pemkot Jogja," ungkapnya. Menurutnya, Dermaga Cinta merupakan aset yang harus dimanfaatkan kembali, terlebih masyarakat masih memiliki semangat untuk mengembangkan kawasan tersebut. "Masyarakat menunjukkan kecintaan terhadap sungai melalui kegiatan seperti lomba mancing ini. Sayang jika fasilitas yang sudah dibangun dibiarkan tidak berfungsi. Karena itu, kita akan menghidupkan kembali Dermaga Cinta," jelasnya.

Terlebih, pengelola telah memiliki pengalaman mengoperasikan wisata perahu sehingga pengembangan kembali tinggal didukung melalui perbaikan infrastruktur. "SDM sudah siap. Yang perlu kita dukung adalah perbaikan fasilitas. Namun semuanya harus diawali dengan membersihkan sungai. Setelah itu, wisata perahu bisa kembali dijalankan," terangnya. Sementara itu, Kepala Bidang Perikanan dan Kehewan Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kota Jogja Sri Pangarti mengatakan, kegiatan tersebut merupakan rangkaian pelestarian ekosistem Sungai Gajahwong yang diawali kerja bakti membersihkan sampah pada Jumat (24/7). Menurutnya, lomba mancing ikan invasif bertujuan mengurangi populasi ikan nonlokal sekaligus mengedukasi masyarakat agar tidak melepaskan ikan invasif ke sungai karena dapat mengganggu keseimbangan ekosistem. "Harapannya masyarakat memahami bahwa ikan invasif tidak boleh dilepasliarkan ke sungai karena dapat mendominasi habitat dan mengganggu ekosistem," ujarnya. Dalam kegiatan tersebut juga dilakukan restocking ikan endemik jenis nilam untuk menjaga keseimbangan ekosistem perairan Sungai Gajahwong. Ketua Pengelola Dermaga Cinta Adol Mustaqim berharap kunjungan wali kota menjadi momentum mengaktifkan kembali kawasan wisata sungai yang dibangun pada 2018. Dermaga Cinta memiliki empat perahu wisata, namun seluruhnya rusak akibat usia, kebocoran, dan kerusakan mesin. Selain itu, sedimentasi membuat kedalaman sungai berkurang dari sekitar satu meter menjadi 40-50 sentimeter sehingga menghambat operasional perahu. "Kami berharap pemkot dapat mendukung perbaikan perahu wisata dan penanganan sedimentasi agar Dermaga Cinta kembali menjadi destinasi wisata sungai di Kota Jogja," katanya. (**/wia/zl)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005